

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
INSYA' MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2016
ANTARA KELAS *BILINGUAL* DENGAN *NON-BILINGUAL* DI
IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
IKA FITRIANI
NIM.1617403066**

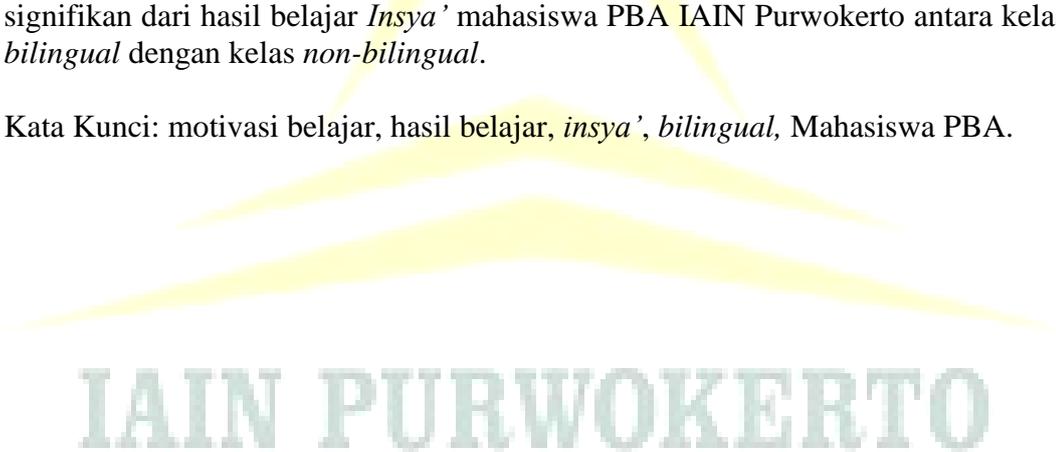
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *INSYA'*
MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2016 ANTARA KELAS
BILINGUAL DENGAN *NON-BILINGUAL* DI IAIN PURWOKERTO**

Oleh:
Ika Fitriani
1617403066

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan motivasi dan hasil belajar *Insya'* antara kelas *bilingual* dan *non-bilingual*. Komparasi tersebut dilakukan pada mata kuliah *Insya'*. Penelitian ini merupakan kategori komparatif yang dilakukan pada 77 mahasiswa PBA angkatan 2016. Data motivasi belajar diambil dari hasil angket, sedangkan data hasil belajar diambil dari nilai latihan harian. Uji komparasi yang digunakan adalah uji *t-test Polled Varians* dan *Mann Whitney U test* dengan bantuan *IBM SPSS 22*. Hasil Uji beda pada variabel motivasi menggunakan *t-test Polled Varians* menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,29294. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*. Kemudian, hasil uji beda *Mann Whitney U test* pada variabel hasil belajar menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, *insya'*, *bilingual*, Mahasiswa PBA.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
a. Definisi motivasi belajar	10
b. Macam – macam motivasi belajar	11
c. Pentingnya motivasi belajar	12
2. Hasil Belajar	14
a. Definisi hasil belajar	14
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
c. Tipe – tipe hasil belajar	19
3. <i>Insya</i> '	20
a. Maharoh <i>insya</i> '	20
b. Pembelajaran <i>insya</i> '	22
c. Tes maharoh <i>insya</i> '	23
4. Kelas Bilingual	25
a. Definisi kelas <i>bilingual</i>	25
b. Manfaat pendidikan <i>bilingual</i>	26
c. Pembelajaran <i>bilingual</i> yang berkualitas	28
C. Rumusan Hipotesis	29
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Analisis Data	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum IAIN Purwokerto	40
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
C. Penyajian Data	46
D. Analisis Data.....	54
E. Pembahasan	57
BAB V : PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama terbesar di dunia, turun dan berkembang di Saudi Arab. Bahasa Arab digunakan untuk berkomunikasi disana. Sumber pegangan hidup orang Islam pun berbahasa Arab yaitu Al-Quran. Secara singkat dapat disimpulkan dari catatan sejarah bahwa bahasa Arab yang dengannya Al-Quran diwahyukan, merupakan bahasa semua bangsa Arab di Jazirah; bahwa bahasa Arab digunakan orang Mekah dan orang Arab selatan sejak dahulu kala, sebagai konsekuensi bergeraknya penduduk ke wilayah itu; dan akhirnya, bahwa gurun merupakan tempat lahir suku-suku yang bermigrasi dan tempat lahir bahasa mereka, bahasa Arab.¹ Namun, seperti pernyataan diatas, agama Islam terus meluas sampai menjadi agama terbesar di dunia. Artinya banyak Muslim bukan hanya dari penduduk Arab sebagai penutur asli bahasa Arab, tetapi warga non Arab. Sehingga, patut saja menjadi alasan kepada orang Islam non-Arab untuk mempelajari bahasa Arab, sebagai sarana memahami sumber pegangan hidup umat muslim.

Era Globalisasi menuntut seseorang mampu mengikuti dan bersaing tanpa batas. Tak hanya lingkup regional ataupun nasional, tapi juga internasional. Akibat globalisasi setiap orang kini semakin berpotensi untuk berinteraksi dengan orang luar negeri. Tentu saja keberagaman negara memberikan warna bahasa yang berbeda-beda. Menurut statistik bahasa, ada sepuluh bahasa yang memiliki potensi menjadi bahasa internasional karena memiliki jumlah penutur paling banyak.² Dalam data tersebut menunjukkan bahasa Arab berada di posisi ke lima setelah Spanyol dengan jumlah penutur sekitar 300 juta. Maka bahasa Arab memiliki kedudukan penting pula dalam komunikasi internasional.

¹ Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), hlm 41.

² Luh Putu Artini & Putuh Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.4.

Dua hal diatas cukup menjadikan alasan seseorang untuk harus menguasai bahasa Arab. Maka guna menguasai bahasa asing yaitu bahasa Arab tentu diperlukan pembelajaran bahasa salah satunya melalui pendidikan. Belajar bahasa dapat membantu seseorang memperoleh bahasa kedua. Tidak cukup memperoleh bahasa asing, tapi pendidikan *bilingual* mengharapkan terbentuknya pengguna bahasa yang terampil di setiap keterampilan berbahasanya.

Belajar paling tidak memiliki ciri-ciri adanya niat, proses dan perubahan yang bersifat permanen, baik pada aspek pengetahuan, nilai, keterampilan dan sikap.³ Syarat orang dikatakan belajar adalah adanya proses mencapai tujuan, baik pengetahuan, nilai, keterampilan dan sikap. Hal ini sesuai dalam belajar khususnya di bidang bahasa, bahwa tujuan mempelajari bahasa adalah keterampilan. Di antara keterampilan yang sangat strategis untuk dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (*Insy*’). Dan keempat keterampilan ini memiliki hubungan hierarkis yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya.⁴ Keterampilan tersebut juga menjadi tolak ukur keberhasilan belajar bahasa.

Lembaga pendidikan memberikan berbagai topik pembelajaran, mulai dari ilmu alam, sosial, agama, sampai bahasa. Dalam pembelajaran bahasa, tidak hanya bahasa ibu saja yang dipelajari tetapi juga bahasa asing, salah satunya bahasa Arab. Apalagi bahasa Arab yang bisa dikatakan wajib dikuasai muslim di dunia, walaupun bukan menjadi penutur asing. Kerumitan bahasa Arab menjadi tantangan besar dalam mempelajarinya, butuh motivasi yang besar untuk menaklukkannya. Hal ini juga menjadi pekerjaan besar pada calon guru bahasa Arab untuk keberhasilan sebagai penyalur keilmuan bahasa Arab.

³ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm.2

⁴ Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm.190

IAIN Purwokerto sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) mengadakan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Salah satu misinya ialah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Bahasa Arab secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang pendidikan Bahasa Arab yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.⁵ Guna mewujudkan praktisi di bidang pendidikan Bahasa Arab serta pertimbangan bahwa dunia semakin tidak bisa lepas dari transnasional juga memberi ruang alternatif kepada Mahasiswa yang memiliki potensi Bahasa Asing maka IAIN Purwokerto mengadakan program *bilingual* sejak 2010.⁶ Setiap tahunnya Prodi PBA menerima mahasiswa dan membaginya menjadi dua kelas, yaitu kelas PBA A yang merupakan kelas program *bilingual*, dan kelas PBA B yang merupakan kelas *non-bilingual*.

Kelas *bilingual* dibentuk hasil tes minat yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Minat kemudian harusnya dibarengi dengan motivasi yang kuat untuk hasil belajar yang memuaskan. Perlu diketahui bahwa konsekuensi memilih program *bilingual*, berarti mahasiswa siap belajar dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar perkuliahan. Selain itu, bagi mahasiswa *bilingual* juga wajib membuat skripsi berbahasa Arab nantinya.

Mata kuliah *Insya'* disana merupakan mata kuliah di bagian ahir, karena banyak hal yang harusnya dikuasai sebelum belajar *Insya'*, maka tentunya ini adalah tantangan besar bagi mahasiswa PBA untuk menaklukkannya. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan dibekali cara membuat berbagai macam karangan. Salah satunya yang terpenting yaitu mahasiswa akan berlatih menulis skripsi berbahasa Arab. Mulai dari segi susunan kata, pemilihan diksi dan kesesuaian topik. Seharusnya mata kuliah

⁵ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik Program Strata I (S.I) IAIN Purwokerto Tahun 2018-2019*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.130.

⁶ Wawancara dengan Bapak Sangid, selaku Ketua UPT Bahasa IAIN Purwokerto, pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 08.30.

ini sangat menarik bagi kelas *bilingual*. Karena dengan mata kuliah *Insya'* akan membantu mahasiswa mencoba menulis skripsi berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada kedua kelas tersebut, kelas *non-bilingual* justru lebih antusias terhadap pembelajaran *Insya'*. Kelas *non-bilingual* cenderung lebih aktif dalam diskusi. Padahal logikanya, kelas *bilingual* yang harus lebih besar semangat belajarnya, yang bisa ditunjukkan dengan sikap antusias, perhatian walaupun memang ketekunan menghadapi tugas sama – sama tekunnya.⁷ Namun, apakah benar terbukti ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa sesuai program yang dipilih terdapat perbedaan yang signifikan. Maka hal ini yang dianggap menarik oleh peneliti untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan motivasi dan hasil belajar mata kuliah *Insya'* antara mahasiswa Prodi PBA antara kelas *bilingual* dengan *non-bilingual*.

B. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.⁸ Jadi motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang untuk menjalani proses dalam rangka memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Dari beberapa pengertian diatas, motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitiannya adalah motivasi belajar bahasa Arab. Maksudnya, sesuatu yang mendorong siswa hingga sampai pada titik

⁷ Observasi Pendahuluan, 28 November 2019

⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: REFERENSI, 2012), hlm. 181.

perubahan yang ditandai dengan keterampilan bahasa Arab yang dikuasai. Tingkat seberapa tinggi energi yang mendorong peserta dalam usaha belajarnya akan dibandingkan berdasarkan program yang dipilih.

2. Hasil Belajar

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan penilaian tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.⁹ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil fisik berupa nilai latihan harian yang dilakukan sepanjang pembelajaran *Insya* di IAIN Purwokerto.

3. *Insya*'

Mengarang (*al-Insya*') adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja.¹⁰ *Insya*' dalam penelitian ini yang dimaksud ialah pembelajaran *Insya*' dalam rangkaian matakuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

4. Mahasiswa Kelas *Bilingual*

Weinreich mendefinisikan *bilingualisme* sebagai penggunaan dua bahasa secara bergantian.¹¹ Orang yang *bilingual* atau dwibahasawan mampu menggunakan dua bahasa dengan baik sebagian maupun secara utuh. Menjadi dwibahasawan bisa melalui *akuisisi* atau pemerolehan bahasa dan bisa pula didapatkan secara alamiah. Sedangkan definisi klasik pendidikan *bilingual* oleh Andersson dan Boyer ialah instruksi dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995) hlm.111.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.163.

¹¹ Luh Putu Artini & Putuh Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual ...*, hlm.10.

sebagai media pengantar untuk setiap bagian atau semua, dari kurikulum sekolah.

Bilingual yang dimaksud peneliti dalam penelitiannya ialah suatu program pendidikan yang menggunakan bahasa kedua disamping bahasa pertama dalam pembelajarannya. Maksud bahasa pertama disini adalah bahasa Indonesia dan bahasa kedua adalah bahasa Arab. Pembelajaran menggunakan bahasa kedua bertujuan otomatisasi bahasa kedua secara lebih efektif melalui pembiasaan. Karena sudah banyak yang setuju bahwa bisa karena terbiasa. Hal ini sesuai dengan pernyataan McLaughin, meskipun otomatisasi sangat penting dalam mengembangkan keterampilan, tindak *restructuring* (penstrukturan) lebih diperlukan dari pada mengembangkan otomatisasi melalui praktik.¹² Melalui pembiasaan praktik seseorang diharapkan lebih mudah menjadi *bilingual* dengan langkah yang efektif.

C. Rumusan Masalah

Kosentrasi permasalahan yang akan digali dan di kupas tuntas melalui penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insyah*' mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insyah*' mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diadakannya penelitian ini bertujuan untuk membandingkan motivasi dan hasil belajar pada mahasiswa PBA kelas *bilingual* dan kelas *non-bilingual*.

b. Manfaat Penelitian

¹² Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2014), hlm.18.

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan keadaan motivasi dan hasil belajar insya mahasiswa PBA kepada mahasiswa itu sendiri, dosen, dan siapapun yang berkaitan.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.
- 3) Menyumbangkan pemikiran untuk pengembangan ilmu dan membantu sebagai acuan jika akan dilakukan pengembangan penelitian yang sama temanya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu disusun penyajiannya secara sistematis. Dalam hal ini penulis membaginya menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian penutup.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman lampiran.

Bagian utama penulis membagi menjadi empat bab yang meliputi:

Bab I sebagai pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II mengenai motivasi belajar, hasil belajar, *Insya'* dan kelas *bilingual*, dengan tiga sub bab yang meliputi kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Ada lima sub bab yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumens, analisis data penelitian; uji prasyarat dan uji hipotesis.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang terbagi menjadi empat sub bab meliputi gambaran umum IAIN Purwokerto, pemaparan

data, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V mengenai penutup yang berisi jawaban dari rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan tentang kesimpulan, saran - saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tentang studi komparasi motivasi dan hasil belajar *Insya'* mahasiswa Prodi PBA angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non bilingual* di IAIN Purwokerto, didapatkan tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan diuji beda menggunakan rumus *t-test Polled Varians* dengan bantuan *IBM SPSS 22*, diperoleh hasil *t* hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu 1,29294. Sehingga diputuskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA angkatan 2016 di IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non bilingual*. Karena dari hasil rata – rata kelas *bilingual* memperoleh skor 58,5405 sedangkan kelas *non-bilingual* mendapat skor 59,975 yang sama – sama dikategorikan memiliki motivasi yang tinggi.
2. Dari hasil analisis menggunakan *Mann Whitney U test* dengan bantuan *IBM SPSS 22* menghasilkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05 maka *H₀* diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA angkatan 2016 di IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*. Bisa pula dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh antara kedua kelas tersebut sama – sama tergolong memiliki hasil belajar yang tinggi, yaitu kelas *bilingual* mendapat skor 75,4 sedangkan kelas *non-bilingual* mendapat skor 73.
3. Ada dua faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan yang signifikan dari motivasi dan hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA angkatan 2016 di IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dan *non-bilingual*. Dua hal tersebut yaitu latar belakang pendidikan non-formal (pesantren) dan kurikulum yang digunakan baik kelas

bilingual maupun *non-bilingual* sama hanya penggunaan Bahasa pengantar yang berbeda.

B. Saran – Saran

1. Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
 - a. Kedepannya lebih memperketat seleksi masuk kelas *bilingual*, agar lebih mudah mencapai tujuan program *bilingual* itu sendiri, sehingga kentara perbedaannya dengan program reguler.
 - b. Melengkapi dan menyempurnakan fasilitas pengembangan potensi keterampilan berbahasa, agar potensi khususnya mahasiswa PBA semakin terasah.
 - c. Membuat kurikulum khusus untuk program *bilingual* yang disesuaikan, agar lebih pembelajaran *bilingual* berjalan dengan maksimal sehingga mendapat *output* yang maksimal pula.
2. Kepada Dosen
 - a. Membedakan secara jelas antara pembelajaran *bilingual* dengan pembelajaran biasa, agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.
 - b. Memberikan standar kriteria ketuntasan minimal yang lebih tinggi bagi Mahasiswa kelas *bilingual* untuk mendorong motivasi mahasiswa kearah lebih baik.
3. Kepada Mahasiswa PBA
 - a. Menumbuhkan kesadaran diri terhadap tanggung jawab dalam menjalankan akademi pendidikan di IAIN Purwokerto, sehingga mahasiswa memperoleh manfaat untuk dirinya sendiri dan kampusnya.
 - b. Menaati segala peraturan yang dibuat kampus, fakultas dan jurusan yang tentunya mengarahkan mahasiswa mencapai tujuannya bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Levianti Martina Rizky. 2012. Motivasi Belajar Siswa Kelas Bilingual dan Siswa Kelas Non-Bilingual Di SMP N 89 Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi*. Vol 10 No.1.
- Amin, Irsal. 2019. Pengaruh Language Interest Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Modern Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan. *El-Ibkar*. Vol.8 No.2.
- Amri, Muhammad dkk, 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec.BAjeng Barat Kab.Gowa. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.2 No.1.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifuddin. 2010. *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Artini, Luh Putu & Putuh Kerti Nitiasih. 2014. *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu, Gusti & Anak Agung. 2018. Prestasi Belajar IPA Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Kelas. *Jurnal Bakti*. Vol.07 No.02.
- Dewi dkk, 2020. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN. Siswa, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 4 No.1.
- Dimiyati. 2006. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2010. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: Indeks.
- Fauzi, Fathul. 2020. Implikasi Pengelolaan Kelas Bilingual Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Menengah Pertama MTs Hidayatul Mutaallimin Sidoarjo. *Drajat: Jurnal PAI*. Vol. 3 No. 1.
- Fauzi, Hanifal dkk. 2019. Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *TAWAZUN*. Vol.12 No.1.
- Fuad Efendi, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Guntur T, Henry. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Hadi, Nur. 2011. *الموجه لتعليم المهارة اللغة لغير الناطقين بها*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Handhika. 2012. Efektifitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.1 No.2.
- Harits, Imron Wakhid. 2010. Model Pengajaran Bilingual pada Anak Usia Dini pada SD Anak Saleh Sidoarjo. *Pamator*. Vol 3, No.2.

- Hasan, Adtman A. & Umi Baroroh. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *LISANUNA*. Vol.9, No. 2.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husna, dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Modul QT-Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol.7 No.2.
- IAIN Purwokerto. 2015. *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Purwokerto Tahun 2015-2019*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- IAIN Purwokerto. 2018. *Panduan Akademik Program Strata I (S.I) IAIN Purwokerto Tahun 2018-2019*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Irawan, Deddy. “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Antara Kelas Bilingual dan Kelas Reguler Kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang”. *SKRIPSI*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: REFERENSI.
- Isna, Alizar & Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif dengan IBM SPSS Statistic 20*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juniati, Ni Wayan & Wayan Widiana. 2017. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 No.1.
- Kurniawan, Budi dkk. 2017. Studi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal Of Mechanical Engineering Education*. Vol. 4, No.2.
- M. Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- M.Ainin dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Mahdalena, dkk. 2018. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. Vol.3 No.2.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktaviani, Rani & Dara Puspita Dewi. 2020. Analisis Motivasi Belajar Siswa SMPN 8 Cimahi Menggunakan Media Visual Basic for Application Berbasis Microsoft Excel pada Materi Pecahan, *Juring (Jurnal for Research in Mathematics Learning)*. Vol.3 No.2.
- Ovando, Carlos J. 2006. *Bilingual And ESL Classrooms: Teaching In Multicultural Contexts*. New York: Mc Graw-Hill.
- Pingge, Heronimus Delu. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.2, No.1.
- Pransiska, Rismareni. 2018. Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *EDUKASI*. Vol 10, No.2.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putra, Eric Dwi & Luffiyah. 2020. Perbandingan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu LKS Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *PRISMATIKA*. Vol.2 No.2.
- Rohmat, Huda Nur. 2012. “Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas, dan Prestasi Belajar Siswa Antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Pelajaran 2011/2012”. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Sari, Dewi Paramita & Mundilarno. 2020. Penerapan Management Program Kelas Bilingual Cambridge Primary Curriculum Framework. *Media Manajemen Pendidikan*. Vol.2 No.3.
- Sartika, Tri. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Pengantar Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*. Vol. 2, No.1.
- Sopiatun, Popi & Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Prespektif Islam*. Cilegon: Galia Indonesia.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Surmiyati dkk. 2014. Analisis Kemampuan Kognitif dan Kemampuan Afektif terhadap Kemampuan Psikomotorik Setelah Penerapan KTSP. *Beta*. Vol.7.
- Sutrisno, dkk. 2020. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbasis Kearifan Lokal Madura Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Karduluk 1 Pragaan Sumenep, *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.8 No.2.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Pembelajaran *Cooperative* Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. *TA'DIB*. Vol.16, No.01.
- Tarigan, Djago & Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurrochman. 2015. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Uno, Hamzah B.. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.